

PEMANFAATAN E-BOOK PADA PLATFORM RUMAH PENDIDIKAN UNTUK PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SD NEGERI 5 SULAHAN BANGLI

Luh Gede Ayu Dangin Cahya Lindya¹, I Wayan Suyanta², I Gde Suryawan³

¹Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

²Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

³Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Alamat e-mail : cahyalindya@gmail.com¹, iwayansuyanta@uhnsugriwa.ac.id²,
suryaseni87@gmail.com³,

ABSTRACT

The use of digital learning media in the learning process at SD Negeri 5 Sulahan Bangli is an effort made by the school to improve the quality of science and science learning, one of which is through the use of e-books on the Rumah Pendidikan platform. The issues that will be discussed include: (1) How are e-books used on the Rumah Pendidikan platform in science and science learning in class V at SD Negeri 5 Sulahan Bangli? (2) What are the obstacles faced and what efforts are made by teachers in using e-books on the Rumah Pendidikan platform in science and science learning in class V of SD Negeri 5 Sulahan Bangli? (3) What are the implications of using e-books on the Rumah Pendidikan platform in science and science learning in class V of SD Negeri 5 Sulahan Bangli?. The theories used to analyze the problem are constructivism and behaviorism. The subjects of this research were fifth grade students. Data collection methods were through observation, interviews and documentation. The collected data was analyzed using a qualitative descriptive analysis method with reduction steps, data presentation and drawing conclusions. The research results show (1) The use of e-books on the Rumah Pendidikan platform in science and science learning in class V of SD Negeri 5 Sulahan Bangli was carried out through the planning, implementation and reflection stages. (2) The obstacles faced include internet networks, limited facilities and infrastructure, students easily lose focus and feel bored, and have difficulty seeing writing on Smart TVs. The efforts made include preparing material before learning, making maximum use of facilities and infrastructure, using a variety of learning methods, and arranging seating and viewing positions. (3) The implications of using e-books on the Rumah Pendidikan platform in science learning include increasing student interest and motivation in learning, helping students understand science material, as well as increasing student activity and involvement.

Keywords: Utilization of E-Books, Home Education Platform, Natural Science Learning

ABSTRAK

Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran di SD Negeri 5 Sulahan Bangli merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS, salah satunya melalui pemanfaatan e-book pada platform Rumah Pendidikan. Adapun masalah yang akan dibahas antara lain: (1) Bagaimana pemanfaatan e-book pada *platform* Rumah Pendidikan dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli? (2) Apa saja kendala yang dihadapi serta bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam pemanfaatan e-book pada *platform* Rumah Pendidikan dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli? (3) Bagaimana implikasi pemanfaatan e-book pada *platform* Rumah Pendidikan dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli?. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yaitu teori konstruktivisme dan behaviorisme. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Pemanfaatan e-book pada *platform* Rumah Pendidikan dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. (2) Kendala yang dihadapi meliputi jaringan internet, keterbatasan sarana dan prasarana, siswa mudah kehilangan fokus dan merasa bosan, dan kesulitan melihat tulisan pada Smart TV. Adapun upaya yang dilakukan meliputi menyiapkan materi sebelum pembelajaran, memanfaatkan sarana dan prasarana secara maksimal, menggunakan variasi metode pembelajaran, serta mengatur posisi duduk dan tampilan. (3) Implikasi pemanfaatan e-book pada *platform* Rumah Pendidikan dalam pembelajaran IPAS meliputi meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa, membantu siswa memahami materi IPAS, serta meningkatnya keaktifan dan keterlibatan siswa.

Kata Kunci: Pemanfaatan *E-Book*, *Platform* Rumah Pendidikan, Pembelajaran IPAS

A. Pendahuluan

Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada siswa agar materi lebih mudah dipahami dan mampu menarik perhatian peserta didik (Sahib et al., 2023: 6). Pemanfaatan media yang tepat membantu menciptakan proses komunikasi pembelajaran yang lebih efektif serta mampu mengurangi

kebosanan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga membawa perubahan dalam dunia pendidikan melalui hadirnya berbagai media pembelajaran digital seperti video animasi, *game* edukasi, *power point*, *quizizz*, *flash card digital*, *e-book*, *virtual reality* (VR), dan media digital lainnya yang mendukung pembelajaran abad ke-21.

Transformasi pendidikan digital di Indonesia turut diperkuat melalui *platform* Rumah Pendidikan yang menyediakan berbagai layanan terintegrasi, termasuk Ruang Murid yang memfasilitasi siswa dengan sumber belajar digital seperti konten interaktif, e-book, latihan soal, lab maya, dan gim edukasi.

Menurut Dewi (2023), e-book merupakan media pembelajaran digital yang mampu memberikan pengalaman belajar lebih variatif melalui penyajian materi dalam bentuk teks maupun gambar yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Penggunaan e-book dinilai mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel, efektif, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Pada pembelajaran IPAS, penggunaan media digital menjadi penting karena siswa sekolah dasar masih berada pada tahap berpikir operasional konkret sehingga membutuhkan penyajian materi yang bersifat visual dan kontekstual. IPAS sendiri merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep IPA dan IPS untuk membantu siswa memahami fenomena alam dan sosial di lingkungan sekitar (Maula et al., 2024). Temuan Saskiawati dan

Mastoah (2025) menunjukkan bahwa e-book efektif mendukung pembelajaran digital di sekolah dasar, sedangkan Suruambo (2025) menegaskan bahwa e-book mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis.

Data Komdigi tahun 2025 menunjukkan bahwa indeks kecakapan digital Indonesia berada pada angka 44,53%, sehingga penguatan literasi digital sejak sekolah dasar menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian Tsaniyah et al. (2025) juga mengungkapkan bahwa siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala dalam pembelajaran IPAS, seperti kesulitan memahami konsep abstrak, rendahnya motivasi belajar, kurangnya partisipasi aktif, serta keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran digital. SD Negeri 5 Sulahan Bangli menjadi salah satu sekolah yang telah memanfaatkan e-book pada *platform* Rumah Pendidikan dalam pembelajaran IPAS kelas V sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan teknologi. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk

mengkaji pemanfaatan e-book pada *platform* Rumah Pendidikan dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli karena kajian terkait implementasi media tersebut masih terbatas.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan memahami secara mendalam fenomena pemanfaatan *E-Book* pada *Platform* Rumah Pendidikan untuk pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 5 Sulahan Bangli selama kurang lebih tiga bulan dengan memanfaatkan data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari data primer melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder melalui buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen pendukung.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wali kelas V, dan seluruh siswa kelas V, sedangkan objek penelitian berfokus pada pemanfaatan *E-Book* pada *Platform* Rumah Pendidikan dalam pembelajaran IPAS. Penentuan informan

menggunakan teknik purposive sampling dengan teknik pengumpulan data berupa observasi nonpartisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi agar menghasilkan temuan penelitian yang sistematis, mendalam, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemanfaatan E-Book Pada Platform Rumah Pendidikan Dalam Pembelajaran IPAS Di Kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli

Pemanfaatan *E-Book* pada *platform* Rumah Pendidikan di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli menjadi salah satu bentuk integrasi teknologi digital dalam pembelajaran IPAS. Guru memanfaatkan *E-Book* sebagai sumber belajar dan media pembelajaran yang ditampilkan melalui Smart TV, sehingga materi dapat disampaikan secara lebih sistematis, visual, dan menarik. Pemanfaatan ini didukung oleh pihak sekolah melalui penyediaan fasilitas teknologi serta pelatihan bagi guru. Proses pemanfaatannya dilakukan

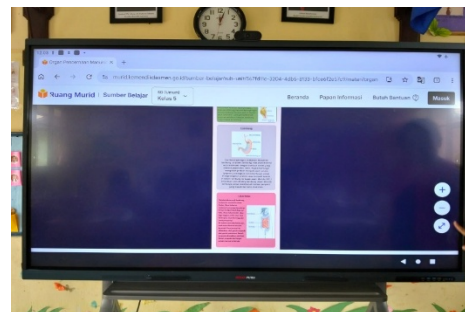
secara terencana melalui penyusunan modul ajar, penyesuaian materi dengan capaian pembelajaran, serta pelaksanaan refleksi setelah pembelajaran berlangsung. Penggunaan *E-Book* juga sejalan dengan teori konstruktivisme karena memberikan kesempatan kepada siswa membangun pengetahuan melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, dan berinteraksi selama proses pembelajaran.



Gambar 1 Platform Rumah Pendidikan

Pembelajaran IPAS dengan memanfaatkan *E-Book* dilaksanakan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Guru menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) dengan mengombinasikan metode tanya jawab, diskusi kelompok, serta penggunaan LKPD. Materi yang ditampilkan melalui *E-Book* membantu siswa memahami konsep IPAS yang abstrak karena didukung gambar dan ilustrasi visual. Guru

berperan sebagai fasilitator yang membimbing diskusi, memberikan pertanyaan pemantik, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Ketersediaan sarana seperti wifi, Smart TV, laptop, dan chromebook turut mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah.



Gambar 2 *E-Book* pada Platform Rumah Pendidikan

Refleksi pembelajaran dilakukan melalui asesmen formatif dan sumatif untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa serta mengevaluasi efektivitas penggunaan *E-Book*. Hasil refleksi menunjukkan bahwa pemanfaatan *E-Book* memiliki berbagai kelebihan, seperti membantu memvisualisasikan materi, mempermudah guru menyampaikan pembelajaran, serta mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang lebih menarik dan interaktif. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala, seperti ketergantungan pada perangkat dan

jaringan internet serta potensi pembelajaran menjadi monoton apabila tidak dipadukan dengan metode lain. Oleh sebab itu, guru perlu mengombinasikan penggunaan *E-Book* dengan strategi pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran IPAS menjadi lebih efektif, aktif, dan menyenangkan bagi siswa.



Gambar 3 Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan *E-Book*

Pemanfaatan *E-Book* pada *platform* Rumah Pendidikan secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.



Gambar 4 Media Visual yang Menarik (*E-Book*)

2. Kendala Yang Dihadapi Serta Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Pemanfaatan *E-book* Pada *Platform* Rumah Pendidikan Dalam Pembelajaran IPAS Di Kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli

Pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan memanfaatkan *E-Book* pada *platform* Rumah Pendidikan di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli masih menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Kendala tersebut meliputi gangguan jaringan internet yang menyebabkan akses *E-Book* menjadi lambat, keterbatasan sarana dan prasarana seperti jumlah perangkat teknologi yang masih terbatas, serta kondisi siswa yang mudah kehilangan fokus dan merasa bosan apabila pembelajaran berlangsung monoton. Selain itu, beberapa siswa juga mengalami

kesulitan melihat tulisan pada tampilan Smart TV, khususnya siswa yang duduk di bagian belakang kelas, sehingga memengaruhi kenyamanan dan konsentrasi belajar selama pembelajaran berlangsung.

Berbagai upaya dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut agar proses pembelajaran tetap berjalan optimal. Guru menyiapkan materi dan memeriksa perangkat pembelajaran sebelum kegiatan belajar dimulai, termasuk mengunduh *E-Book* atau menyiapkan buku paket sebagai alternatif apabila terjadi gangguan internet. Guru juga memanfaatkan fasilitas sekolah secara maksimal melalui pengaturan penggunaan perangkat secara bergantian. Untuk mengatasi kebosanan siswa, guru mengombinasikan penggunaan *E-Book* dengan metode diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif agar pembelajaran lebih interaktif. Selain itu, guru mengatur posisi duduk siswa serta menyesuaikan tampilan materi pada Smart TV agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih nyaman dan memahami materi secara optimal.

3. Implikasi Pemanfaatan *E-book* Pada Platform Rumah Pendidikan

Dalam Pembelajaran IPAS Di Kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli

Pemanfaatan *E-Book* pada platform Rumah Pendidikan dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli memberikan implikasi positif terhadap peningkatan kualitas proses belajar siswa. Penggunaan *E-Book* yang dilengkapi gambar, ilustrasi, dan tampilan visual menarik mampu meningkatkan minat, motivasi, serta perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih antusias, fokus, dan bersemangat ketika materi disampaikan melalui Smart TV dibandingkan menggunakan buku cetak biasa. Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan *E-Book* juga membantu siswa memahami materi IPAS dengan lebih mudah karena konsep-konsep yang bersifat abstrak dapat divisualisasikan secara lebih konkret melalui gambar dan ilustrasi pendukung. Pemanfaatan *E-Book* juga mendorong siswa lebih cepat memahami, mengingat, serta menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran berbasis digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik,

menyenangkan, dan mendukung peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.



Gambar 5 Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Selain meningkatkan minat dan pemahaman belajar, pemanfaatan *E-Book* juga berdampak pada meningkatnya keaktifan dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, penyelesaian LKPD kelompok, serta lebih berani menyampaikan pendapat dan bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Penggunaan *E-Book* yang dipadukan dengan metode diskusi, pertanyaan pemantik, serta permainan edukatif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif. Suasana belajar menjadi lebih hidup karena siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat

langsung dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan *E-Book* pada platform Rumah Pendidikan tidak hanya mendukung peningkatan hasil belajar, tetapi juga membantu membangun keterlibatan aktif siswa sehingga pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli berlangsung lebih efektif, menarik, dan bermakna.

4. Hasil Penelitian

Pemanfaatan *E-Book* pada platform Rumah Pendidikan dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli telah diterapkan dengan baik dan didukung oleh fasilitas sekolah serta perencanaan pembelajaran yang sistematis. Guru memanfaatkan *E-Book* sebagai sumber dan media pembelajaran melalui Smart TV sehingga materi lebih mudah dipahami siswa karena disajikan secara menarik, sistematis, dan sesuai kurikulum. Pembelajaran berlangsung secara aktif melalui diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan refleksi pembelajaran sehingga siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *E-Book* membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif,

menarik, dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi IPAS.

Pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala seperti gangguan internet, keterbatasan fasilitas, siswa yang mudah bosan, serta kendala dalam melihat tampilan materi. Guru mengatasi hambatan tersebut dengan menyiapkan materi lebih awal, memanfaatkan fasilitas secara optimal, menggunakan variasi metode pembelajaran, serta menyesuaikan tampilan materi dan posisi duduk siswa. Pemanfaatan *E-Book* juga memberikan dampak positif berupa meningkatnya minat dan motivasi belajar, pemahaman materi, serta keaktifan siswa selama pembelajaran sehingga pembelajaran IPAS menjadi lebih efektif, menarik, dan menyenangkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan *E-Book* pada *platform* Rumah Pendidikan untuk pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 5 Sulahan Bangli, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *E-Book* telah diterapkan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan

refleksi pembelajaran serta membantu guru mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya.

Pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala seperti gangguan jaringan internet, keterbatasan sarana dan prasarana, siswa yang mudah kehilangan fokus dan merasa bosan, serta kesulitan melihat tulisan pada Smart TV.

Guru melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut dengan menyiapkan materi sebelum pembelajaran, memaksimalkan penggunaan fasilitas yang tersedia, menerapkan variasi metode pembelajaran, serta mengatur posisi duduk dan tampilan materi. Pemanfaatan *E-Book* pada *platform* Rumah Pendidikan juga memberikan implikasi positif berupa meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa, membantu pemahaman materi IPAS, serta meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Dewi, S. A. (2023). Peningkatan literasi digital menggunakan *E-Book*

- interaktif berbasis model PBL pada siswa kelas IV SDN Purworejo Kabupaten Magetan. *Elementary School*, 10(2), 242–250. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v10i2.4157>
- Maula, M., Febriyanto, B., Yulianti, Y., & Aini, R. P. (2024). Pengaruh *E-Book* interaktif terhadap pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 539–545. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1455>
- Sahib, M., Syahrudin, S., & Saleh, M. S. (2023). *Media pembelajaran*. CV. Eureka Media Aksara.
- Saskiawati, E., & Mastoah, I. (2025). Efektifitas *E-Book* interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 8768–8776.
- Suruambo, J. (2025). Studi kasus implementasi *E-Book* interaktif sebagai media pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar. *Tarunateach: Journal of Elementary School*, 3(2), 93–104. <https://doi.org/10.54298/tarunateach.v3i2.646>
- Tsaniyah, I. I., Faradita, M. N., & Surabaya, U. M. (2025). Analisis kesulitan belajar IPAS pada penerapan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantu media diorama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.